

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yakni untuk mengetahui apakah media wayang kartun berbantu metode demonstrasi dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik tema 8 Daerah Tempat Tingalku kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media wayang kartun dengan metode demonstrasi pada pembelajaran Tematik tema 8 Daerah Tempat Tinggalku terhadap minat belajar kemudian dari hasil penelitian akan diperoleh suatu perbedaan minat belajar peserta didik. Desain penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok eksperimen (kelas eksperimen) dan satu kelompok pembanding (kelas kontrol). Kedua kelompok kelas pada penelitian diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media wayang kartun dengan metode demonstrasi, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan tanpa media wayang kartun dengan metode demonstrasi tetapi dengan menggunakan media gambar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang yaitu kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel yang peneliti ambil yaitu sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah pupolasi tersebut berjumlah relatif kecil, kurang dari 30 orang..³³ Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yaitu peserta didik kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Dengan menggunakan maka sampel akan dibagi menjadi dua kelas. Kelas IVA Sebagai kelas eksprimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

³² Sugiyono, *Metodi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.80.

³³ *Ibid.*, h.85.

Tabel 3.1 Distribusi Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Keterangan
IV A	15	Kelas Eksprimen
IV B	15	Kelas Kontrol
Jumlah	30	

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini ada 2 jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik pada minat belajar Tematik tema 8 Daerah Tempat Tinggalku MI Al-Muhajirin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh media wayang kartun pada pembelajaran Tematik.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dipilih pada skema berikut:

SKEMA

Keteranga:

X : Pengaruh media wayang kartun pembelajaran Tematik

Y : Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik MI Al-Muhajirin.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dalam eksperimen ini dilaksanakan di Jl. Gang Muhajirin Banjarmasin.

Waktu Penelitian Penelitiann ini akan dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian berdasarkan kesediaan pendidik yang bersangkutan yaitu wali kelas IV MI Al-Muhajirin.

F. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek ialah 30 orang peserta didik di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pengaruh media wayang kartun dengan metode demonstrasi terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

G. Data Pokok dan Data Penunjang

1. Data Pokok

- a. Pengaruh media wayang kartun dengan metode demonstrasi terhadap minat belajar peserta didik

2. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya MI Al-Muhajirin Banjarmasin.
- b. Gambaran tentang MIAI-Muhajirin Banjarmasin.
- c. Keadaan kepala sekolah, pendidik, tata usaha, peserta didik, fasilitas sarana dan Visi dan Misi Mi Al-Muhajirin Banjarmasin.

H. Sumber Data

Sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Responden, yaitu: Peserta didik kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang mana sebagai subjek dalam penelitian.
2. Informan, yaitu: Kepala sekolah, Tata usaha dan yang dapat memberikan informasi yang terkait dengan penelitian ini.
3. Dokumen, yaitu: berupa angket dan catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

I. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis terjun langsung kelapangan untuk mengamati secara langsung. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media wayang kartun dengan menggunakan metode demonstrasi terhadap minat belajar peserta didik.

2. Angket Minat

Penulis membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada respondent atau semua peserta didik disertai alternatif jawaban. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang minat belajar peserta didik.

3. Wawancara

Penulis mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan dan untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik. Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (*guide interview*), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terstruktur.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditunjukkan kepada subjek peneliti tetapi melalui dokumen. Penulis mengali data-data melalui dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah diteliti terutama dalam hal data penunjang. Yakni dokumen yang berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan peneliti dan sejarah singkat Sekolah MI

Al-Muhajirin Banjarmasin, gambaran tentang MI Al-Muhajirin Banjarmasin, media dan metode yang digunakan pendidik mata pelajaran Tematik tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin, dan minat belajar peserta didik kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin pada mata pelajaran Tematik tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

J. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 kali pembelajaran pada kelas eksperimen dan 2 kali pembelajaran pada kelas kontrol. Dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

1. Pretest

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu peserta didik diberikan *pretest* yang berisikan pernyataan angket minat. *Pretest* ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana pernyataan angket minat untuk kedua kelas ini sama persis

2. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi proses pembelajarannya berbeda, kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan pelaksanaan media wayang kartun dengan metode demonstrasi dan kelas kontrol tidak menggunakan pembelajaran media wayang kartun dengan metode demonstrasi tetapi dengan media gambar yang biasa digunakan oleh guru tersebut. Adapun materi yang diajarkan selama masa

penelitian ialah pada tema 8 daerah tempat tinggal materi asal-usul burung cendrawasih pada kelas IV semester II.

3. *Posttest*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan akhir adalah *posttest*, pernyataan angket minat yang digunakan untuk kedua kelas sama persis. Nilai *posttest* ini akan dihitung nilai kognitifnya untuk mengetahui minat belajar peserta didik menggunakan media wayang kartun dengan metode demonstrasi pada kelas eksperimen, dan tidak menggunakan media wayang kartun dengan metode demonstrasi pada kelas kontrol. Pernyataan angket minat yang digunakan untuk *posttest* sama persis.

K. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrument angket untuk pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Angket Minat

Angket ini disusun berdasarkan lima indikator, yaitu : ketekunan dalam belajar, perhatian, perasaan senang, berprestasi dalam belajar, dan aktivitas. Indikator-indikator tersebut akan dibuat beberapa pernyataan oleh peneliti untuk angket belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik dengan menggunakan media wayang kartun dengan metode demonstrasi.

Adapun kisi-kisi tentang angket minat belajar peserta didik yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian³⁴

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Ketekunan dalam Belajar	1,2,3,4,5	5
2.	Perhatian	6, 7,8,9,10	5
3.	Perasaan Senang	11,12,13,14,15	5
4.	Berprestasi dalam Belajar	16,17,18,19,20	5
5.	Aktivitas	21,22,23,24,25	5

Tabel 3.3 Kriteria Pemberian Skor Instrumen Positif dan Negatif

Kriteria pemberian skor pada instrument positif

Jawaban	Skor minat belajar
Selalu	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Kriteria pemberian skor pada instrument negatif

Jawaban	Skor minat belajar
Selalu	1
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	3

³⁴ Elfan Rosyidi, *Pengaruh Media Flash Terhadap Minat Belajar Pada Kompetensi Penggunaan Alat Ukur di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

Tabel 3.4 Kriteria Skor Angket

Rentang Skor Angket	Kriteria
81-100	Amat Baik
61- <80	Baik
41- <60	Cukup
21- <40	Rendah
0- < 20	Rendah Sekali

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan dalam penelitian yang berupa pedoman dokumentasi atau daftar nama peserta didik dengan satu kolom kosong yang akan digunakan peneliti untuk menuliskan nilai mata pelajaran Tematik tema 8 Daerah Tempat Tinggalku peserta didik.

3. Uji validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan yang digunakan dalam pengumpulan data.³⁵ Untuk menentukan validitas dari angket terdapat 3 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Validitas Kepada Tim ahli

Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi angket. Adapun tim ahli tersebut meliputi dua dosen Bahasa Indonesia.

2) Pengujian ke Sekolah MI Nurul Islam Banjarmasin

³⁵ Yuliardi, R., & Nuraeni, Z, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta:: Innosain, 2017).h. 52.

Setelah uji validitas Kepada Tim Ahli dan sudah dilakukan perbaikan, maka angket tersebut di validitas lagi ke MI Nurul Islam Banjarmasin.

3) Pengujian dengan SPSS22

Setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

4. Uji Reabilitas

Untuk mencari reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*, karena instrumen berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1 sampai 5. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Data dapat dikatakan reabel apabila Cronbach Alpha lebih besar dari 0.60. Langkah-langkah uji validitas dan reabilitas angket menggunakan *SPSS 22 for windows* sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*

2) Menampilkan variabel *view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

3) Variabel pertama: pertanyaan1

Maka isikan:

Name: ketik p1

Type: pilih *Numeric*

Width: pilih 8

Decimal: pilih 0

Label: ketik pertanyaan 1

Value: pilih *None*

Missing: pilih *None*

Columns: pilih 8

Align: pilih *Right*

Measure: pilih *Scale*

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi 20 data pertanyaan 1 sampai 25. Untuk itu, kembalikan tampilan pada *Data View*.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama *SPSS*, pilih menu *File-Save As*
- 2) Berikan nama *file* untuk keseragaman dengan nama *Validitas dan Reliabilitas* dan tempatkan *file* pada tempat yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Klik menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*
- 2) Masukkan p1, p2, p3, p4, p5 ke kotak item
- 3) Klik *Statistics*
- 4) Berikan tanda \surd pada *Scale if item deleted*
- 5) Klik *Continue*
- 6) Klik *OK*

e. Menyimpan hasil *Output*.³⁶

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 194-198.

L. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media wayang kartun dengan metode demonstrasi terhadap minat belajar peserta didik, berikut adalah skor angket minat belajar:

Selalu : Skornya adalah 3

Kadang-kadang : Skornya adalah 2

Tidak pernah : Skornya adalah 1

Angket minat belajar masing-masing peserta didik akan diberikan skor dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Nilai yang di Deroleh}}{\text{Total nilai keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan: N= Nilai akhir³⁷

M. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik yang baik pada saat diberi perlakuan media wayang katun dengan metode demonstrasi adalah dengan teknik statistik. Statistik yang digunakan adalah uji u, sebelum mengadakan uji u dilakukan perhitungan statistik yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji u digunakan apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen.

³⁷ Utsman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2001), h.136.

1. Rata-rata (Mean)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan :³⁸

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

2. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan untuk menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

\bar{x} = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

³⁸Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39

n = banyaknya data

x_i = data ke- i , dimana $i = 1,2,3, \dots$ ³⁹

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji u. Menurut Sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum F_i(X_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = varian sampel

Pengujian rata-rata, varians dan standar deviasi dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukan Data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.
- 2) Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- 4) Lalu pindahkan nilai peserta didik pada kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *Faktor List*
- 5) Pada *Display* pilih *Statistics*
- 6) Klik *Ok*.⁴⁰

³⁹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h.67.

4) Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data.

Analisis:

Jika $Sig > 0,05$ maka data Bedistribusi normal

Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak Bedistribusi normal

5. Uji Homogenitas

Homegenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari variansi yang sama atau tidak. Uji yang digunakan dalam uji homogenitas adalah uji F. Adapun kriteria dalam pengujian ini adalah jika F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} maka dapat dikatakan sampel homogen atau sebaliknya.

Normalitas dan homogenitas data dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Pengujian normalitas dan homogenitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memasukan Data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.
- 2) Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Pilih *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*

⁴⁰Hasby Assidqi, *IBM Buku Panduan SPSS Statistical Data Analysis 22*, (LABKOMPMTK: Banjarmasin, 2015), h. 21-23.

- 4) Lalu pindahkan nilai peserta didik pada kotak *Dependent List* dan kelas ke kotak *Faktor List*.
- 5) Lalu Klik pada display *Plot*
- 6) Lalu pilih kolom *Normality Plots With Tets* pada Display
- 7) Lalu Klik *Power Estimation* pada kolom *Spread vs Level With Levene Test*
- 8) Klik *Countinue*, lalu *Ok*.⁴¹

6. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji/ jika prasarat parametriknya tidak terpenuhi.

Langkah analisis uji *U Mann-Whitney* dengan menggunakan *SPSS* versi 22 sebagai berikut:

- 1) Memasukan Data ke *SPSS* dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel
- 2) Pindahkan ke *data view* dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Pilih *Analyze – Nonparametric Tests – 2 Independent Sample*
- 4) Masukkan nilai peserta didik pada kotak *Test Variable List*
- 5) Masukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*
- 6) Pada *Test Type* pilih *Mann-Whitney U*
- 7) Klik *Define Groups*

⁴¹V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, h. 200.

- 8) Isi *Group* 1 dengan 1 dan *Group* 2 dengan 2
- 9) Klik *Continue*, lalu *Ok*.
- 10) Menyimpan Output SPSS.

Analisis:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_a diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.⁴²

N. Prosedur Penelitian

Data penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap antara lain:

1. Tahap perencanaan, meliputi
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dan wawancara dengan pendidik dan mata pelajaran Tematik tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.
 - b. Perumusan masalah penelitian, dan berkonsultasi dengan dosen akademik.
 - c. Peneliti membuat desain proposal, setelah selesai baru berkonsultasi dengan dosen akademik.
2. Tahap persiapan
 - a. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
 - b. Melakukan perbaikan proposal berdasarkan hasil dari seminar dan juga pengarahan dari dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

⁴²V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, h. 83-84.

- d. Menyerahkan surat riset ke sekolah untuk melakukann penelitian dan mengatur jadwal pelaksanaan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
 - b. Melakukan observasi dan membagi angket.
 - c. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusunan laporan hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing metodologi dan penelitian dan dosen teknik penulisan dan bahasa untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Naskah yang sudah dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui oleh dosen pembimbing, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji, dipertahankan, dan dipertanggungjawabkan.